

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Fakultas ekonomi bisnis islam adalah salah satu dari fakultas yang ada di IAIN Kudus. Fakultas ekonomi dan bisnis islam mempunyai lima program studi yaitu:

##### 1) Manajemen Zakat dan Wakaf

Sebuah program pendidikan yang mengajarkan peserta didik bagaimana memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk menangani dana zakat dan amil pada lembaga wakaf atau zakat secara handal dan profesional. Selain itu, Anda juga bisa mempelajari bagaimana menerapkan ketentuan zakat sebagai pengurang pajak serta cara menghimpun dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.

##### 2) Manajemen Bisnis Syariah

Karena banyaknya mata kuliah keagamaan yang tidak tercakup dalam program studi manajemen di fakultas umum, maka program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus berbeda dengan program studi manajemen di fakultas kampus lain dalam hal keagamaan. konten saat menangani urusan bisnis. Lulusan program studi Manajemen Bisnis Syariah dapat bekerja dan menciptakan lapangan kerja sesuai syariah, yang membedakannya dengan program studi manajemen lainnya.

##### 3) Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang fokus pada penelitian, pendidikan, dan pengembangan. Program studi ekonomi di universitas ini memiliki keunikan karena fokusnya khusus pada ajaran Islam di bidang studi ekonomi, berbeda dengan program studi yang ditawarkan oleh universitas lain. Di sisi lain, ekonomi Islam diciptakan atas dasar Islam terapan, artinya diterapkan dalam kehidupan nyata maupun teori.

- 4) Akuntansi Syariah  
Mata kuliah ini mencakup mata kuliah akuntansi berbasis syariah.
  - 5) Perbankan Syariah  
Kajian mengenai perbankan dan keuangan berbasis syariah dikenal dengan nama Perbankan Syariah.
- b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus<sup>1</sup>
- 1) Visi
    - a) Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan di bidang bisnis dan ekonomi Islam.
    - b) Membekali lulusan dengan keterampilan profesional dalam mengembangkan bisnis dan ekonomi Islam melalui Islam terapan dan integritas sebagai sarjana pembelajar.
    - c) Membekali calon pemilik usaha dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja dan wirausaha, termasuk kreativitas, inovasi, dan daya saing nasional.
    - d) Menyelenggarakan penelitian di bidang bisnis dan ekonomi Islam untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat yang beradab, demokratis, dan bermoral.
    - e) Menjadikan diri Anda sebagai salah satu fakultas terbaik di negara ini untuk bisnis dan ekonomi Islam, dan berfungsi sebagai sumber daya nasional bagi calon mahasiswa
  - 2) Misi
    - a) Mewujudkan program studi ilmu ekonomi dan bisnis syariah sebagai Pusat Pembelajaran Islam.
    - b) Membekali lulusan dengan keterampilan profesional yang diperlukan untuk mengawasi lembaga dan perusahaan keuangan Islam untuk memenuhi permintaan pasar industri.
    - c) Menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi unggul yang memiliki penalaran ilmiah, budaya

---

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Visi dan Misi FEBI IAIN Kudus”, diakses pada tanggal 29 Juli 2023, <https://febi.iainkudus.ac.id/berita-56313-Visi-dan-Misi-Fakultas-Ekonomi-dan-Bisnis-Islam.html>

- keilmuan, perilaku keilmuan yang halus dan efektif, serta altruisme.
- d) Menjalin kemitraan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai Lembaga Keuangan Syariah di tingkat daerah dan nasional.
  - e) Menciptakan pemberdayaan bisnis dan ekonomi syariah melalui penerapan nilai-nilai kearifan lokal.<sup>2</sup>
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2019  
 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus khususnya dari program studi Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah merupakan angkatan 2019. Berikut rincian mahasiswanya. tubuhnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Kudus**  
**Angkatan 2019**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Perbankan Syariah	156
2	Manajemen Bisnis Syariah	236
3	Ekonomi Syariah	228
4	Akuntansi Syariah	122
5	Manajemen Zakat dan Wakaf	57
<b>TOTAL</b>		<b>799</b>

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

## 2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus angkatan 2019. Sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 responden. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online dengan responden berdasarkan kriteria tertentu. Berikut karakteristik responden :

---

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Visi dan Misi FEBI IAIN Kudus”, diakses pada tanggal 29 Juli 2023, <https://febi.iainkudus.ac.id/berita-56313-Visi-dan-Misi-Fakultas-Ekonomi-dan-Bisnis-Islam.html>

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	71	26,6 %
Perempuan	196	73,4 %
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel karakteristik jenis kelamin memperoleh hasil dari 267 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat 71 (26,6 %) responden laki-laki dan 196 ( 73,4 %) responden perempuan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
19 Tahun	2	1 %
20 Tahun	5	2 %
21 Tahun	34	12 %
22 Tahun	152	57 %
<b>23 Tahun</b>	<b>72</b>	<b>27 %</b>
<b>24 Tahun</b>	<b>2</b>	<b>1 %</b>
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik usia yang bisa dilihat dari tabel 4.3 diatas, responden paling banyak yaitu berusia 22 Tahun sebanyak 152 responden (57 %) kemudian yang berusia 23 Tahun hanya 72 responden ( 27 %) kemudian yang berusia 21 Tahun hanya 34 responden (12 %) kemudian yang berusia 20 Tahun hanya 5 responden (2%) dan masing-masing 2 responden (1 %) berusia 19 dan 24 Tahun.

c. Berdasarkan Program Studi

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Perbankan Syariah	85	32 %
Manajemen Bisnis Syariah	67	25 %
Ekonomi Syariah	50	19 %
Akuntansi Syariah	40	15 %
Manajemen Zakat dan Wakaf	25	9 %
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

Tabel 4.4 di atas memberikan gambaran mengenai karakteristik program studi. Dari 267 responden, sebanyak 32% merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah, yang terdiri dari 85 responden, 25% dari program studi Manajemen Bisnis Syariah, 67 responden, dan 19% dari kurikulum Ekonomi Syariah. total lima puluh responden, lima belas persen dari program studi Akuntansi Syariah (40 responden), dan sembilan persen dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf (25 responden). Hal ini menunjukkan bahwa responden program Perbankan Syariah merupakan mayoritas.

d. Berdasarkan Alamat

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Alamat**

<b>Alamat (Kab)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presetase (%)</b>
Kudus	123	46 %
Jepara	60	22,4 %
Pati	39	14,6 %
Demak	36	13,4 %
Grobogan	3	1,1 %
Yogyakarta	2	1 %
Rembang	4	1,5 %
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas yang menampilkan karakteristik alamat, responden yang merupakan mahasiswa tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tidak semuanya berdomisili di Kota Kudus. Sebaliknya ada pula yang berasal dari tempat lain selain Kudus. Dari seluruh responden, 123 (46%) berasal dari Kabupaten Kudus sendiri. Kemudian enam puluh responden atau 22,4% berasal dari Kabupaten Jepara. Kemudian responden dari Kabupaten Pati sebanyak 39 orang (14,6%). Selain itu responden Kabupaten Demak sebanyak 36 orang (13,4%), Kabupaten Rembang sebanyak 4 orang, Kabupaten Grobogan sebanyak 3 orang, dan Kabupaten Yogyakarta sebanyak 2 orang.

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk melihat frekuensi jawaban data penelitian dari masing masing pernyataan dalam kuosioner yang diajukan oleh peneliti, caranya yaitu dengan menganalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 21 dengan melihat tutorial dari youtube. Adapaun deskripsi dari data variabel penelitian ini yaitu :

#### a. Variabel Religiusitas

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Data Variabel Religiusitas**

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
X1.1	0	0%	8	3%	38	14,2%	109	40,8%	112	42%	4,22
X1.2	0	0%	0	0%	34	12,7%	123	46,1%	110	41,2%	4,28
X1.3	0	0%	6	2,2%	57	21,3%	109	40,8%	95	35,6%	4,10
X1.4	0	0%	11	4,1%	48	18%	97	36,3%	111	41,6%	4,15
X1.5	8	3%	18	6,7%	33	12,4%	90	33,7%	118	44,2%	4,09

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel Religiusitas (X1), yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item X1.1 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3%, Netral/Cukup sebesar 14,2%, Setuju (S) sebesar 40,8% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 42%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden

sangat setuju atas religiusitas dengan pernyataan bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah islam yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

- 2) Item X1.2 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, Netral/Cukup sebesar 12,7%, Setuju (S) sebesar 46,1% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 41,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas religiusitas dengan pernyataan bahwa Allah selalu melindungi dan membantu terutama dalam aktifitas bekerja di bank syariah
- 3) Item X1.3 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,2%, Netral/Cukup sebesar 21,3%, Setuju (S) sebesar 40,8% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 35,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas religiusitas dengan pernyataan bahwa jika bekerja di bank syariah merupakan bagian dari muamalah rahmatan lilalamin.
- 4) Item X1.4 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 4,1%, Netral/Cukup sebesar 18%, Setuju (S) sebesar 36,3% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 41,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju atas religiusitas dengan pernyataan bahwa jadwal istirahat untuk ibadah selalu rutin di jadwalkan.
- 5) Item X1.5 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 3%, Tidak Setuju (TS) sebesar 6,7%, Netral/Cukup sebesar 12,4%, Setuju (S) sebesar 33,7% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 44,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju atas religiusitas dengan pernyataan bahwa bank syariah bisa menjadi salah satu wadah dakwah bagi sesama teman kerja manapun di lingkungan masyarakat.

Butir X1.2 dengan nilai mean sebesar 4,28 mempunyai nilai mean (rata-rata) tertinggi untuk variabel religiusitas dari kelima item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa

responden menganggap Allah selalu mengawasi dan memberikan pertolongan, terutama ketika mereka bekerja di bank syariah. Sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada item X1.5 yaitu sebesar 4,09 yang artinya masih ada beberapa responden yang menganggap bahwa bank syariah belum bisa menjadi salah satu wadah bagi sesama teman kerja manapun di lingkungan masyarakat.

**b. Variabel Pengetahuan**

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Variabel Pengetahuan**

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
X2.1	5	1,9%	7	2,6%	59	22,1%	107	40,1%	89	33,3%	4,00
X2.2	1	0,4%	8	3%	47	17,6%	120	44,9%	91	34,1%	4,09
X2.3	1	0,4%	7	2,6%	48	18%	111	41,6%	100	37,5%	4,13
X2.4	5	1,9%	19	7,1%	27	10,1%	118	44,2%	98	36,7%	4,07

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

Dapat dilihat dari tabel 4.7 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel Pengetahuan (X2), yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item X2.1 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,9%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,6%, Netral/Cukup sebesar 22,1%, Setuju (S) sebesar 40,1% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 33,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas pengetahuan dengan pernyataan bahwa pengetahuan yang dimiliki mengenai ekonomi dan bisnis islam menjadi alasan untuk bekerja di bank syariah.
- 2) Item X2.2 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,4%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3%, Netral/Cukup sebesar 17,6%, Setuju (S) sebesar 44,9% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 34,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas pengetahuan dengan pernyataan bahwa jika perbankan syariah menggunakan landasan Al-Qur'an dan Hadis sedangkan Perbankan Konvensional berlandaskan pada hukum formil di Indonesia.

- 3) Item X2.3 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,4%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,6%, Netral/Cukup sebesar 18%, Setuju (S) sebesar 41,6% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 37,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas pengetahuan dengan pernyataan bahwa instrument pembiayaan di bank syariah seperti mudharabah, musyarakah, ijarah dan murabahah.
- 4) Item X2.4 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,9%, Tidak Setuju (TS) sebesar 7,1%, Netral/Cukup sebesar 10,1%, Setuju (S) sebesar 44,2% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 36,7%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas pengetahuan dengan pernyataan bahwa bank syariah menekankan pentingnya accountability, kejujuran, dan keadilan

Dari keempat item pernyataan yang ada dalam kuesioner, nilai mean (rata-rata) tertinggi pada variabel pengetahuan terdapat pada item X2.3 yaitu sebesar 4,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menyakini bank syariah menekankan pentingnya accountability, kejujuran, dan keadilan. sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada item X2.1 yaitu sebesar 4,00 yang artinya masih ada beberapa responden yang menganggap bahwa pengetahuan yang dimiliki mengenai ekonomi dan bisnis islam belum tentu menjadi alasan untuk bekerja di bank syariah.

**c. Variabel Motivasi**

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Data Variabel Motivasi**

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
X3.1	2	0,7%	13	4,9%	57	21,3%	106	39,7%	89	33,3%	4,00
X3.2	2	0,7%	20	7,5%	55	20,6%	96	36%	94	35,2%	3,97
X3.3	7	2,6%	11	4,1%	58	21,7%	96	36%	95	35,6%	3,98
X3.4	3	1%	17	6,4%	49	18,4%	110	41,2%	88	33%	3,99
X3.5	1	0,4%	12	4,5%	53	19,9%	100	37,5%	101	37,8%	4,08

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

Dapat dilihat dari tabel 4.8 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari

variabel Motivasi (X3), yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item X3.1 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,7%, Tidak Setuju (TS) sebesar 4,9%, Netral/Cukup sebesar 21,3%, Setuju (S) sebesar 39,7% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 33,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas motivasi dengan pernyataan bahwa berkarir di Bank Syariah karena motivasi dalam diri sendiri.
- 2) Item X3.2 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,7%, Tidak Setuju (TS) sebesar 7,5%, Netral/Cukup sebesar 20,6%, Setuju (S) sebesar 36% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 35,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas motivasi dengan pernyataan bahwa termotivasi berkarir di Bank Syariah karena memiliki tantangan tersendiri.
- 3) Item X3.3 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,6%, Tidak Setuju (TS) sebesar 4,1%, Netral/Cukup sebesar 21,7%, Setuju (S) sebesar 36% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 35,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas motivasi dengan pernyataan bahwa termotivasi untuk berkarir di bank syariah karena mempunyai jenjang karir yang menjanjikan.
- 4) Item X3.4 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1%, Tidak Setuju (TS) sebesar 6,4% %, Netral/Cukup sebesar 18,4%, Setuju (S) sebesar 41,2% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas motivasi dengan pernyataan bahwa termotivasi berkarir di bank syariah karena gaji yang cukup besar dan bebas dari riba.
- 5) Item X3.5 responden dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,4%, Tidak Setuju (TS) sebesar 4,5%, Netral/Cukup sebesar 19,9%, Setuju (S) sebesar 37,5% dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 37,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju atas motivasi dengan pernyataan bahwa termotivasi untuk berkarir di bank

syariah karena percaya diri dengan kemampuan dan keahlian sendiri.

Dari kelima item pernyataan yang ada dalam kuesioner, nilai mean (rata-rata) tertinggi pada variabel pengetahuan terdapat pada item X3.5 yaitu sebesar 4,08. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden termotivasi untuk berkarir di bank syariah karena percaya diri dengan kemampuan dan keahlian sendiri. sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada item X3.2 yaitu sebesar 3,97 yang artinya masih ada beberapa responden yang menganggap bahwa berkarir di Bank belum tentu karena memiliki tantangan tersendiri.

**d. Variabel Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir**

**Tabel 4.9**

**Deskripsi Data Variabel Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir**

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Mean
Y.1	4	1,5%	11	4%	49	18,4%	103	38,6%	100	37,5%	4,06
Y.2	3	1,1%	13	4,9%	42	15,7%	103	38,6%	106	39,7%	4,11
Y.3	4	1,5%	10	3,7%	55	20,6%	107	40,1%	91	34,1%	4,01
Y.4	3	1,1%	12	4,5%	60	22,5%	100	37,4%	92	34,5%	4,00
Y.5	1	1,1%	2	2,2%	15	16,9%	42	47,2%	29	32,6%	4,06

*Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023*

Dapat dilihat dari tabel 4.8 diatas mengenai deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan dari variabel Motivasi (X3), yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Sebanyak 1,5% responden pada item Y.1 menyatakan sangat tidak setuju (STS), 4% tidak setuju (TS), 18,4% setuju (S), 38,6% setuju (S), dan 37,5% sangat setuju (SS). Pernyataan mahasiswa tertarik berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan kemampuannya, dapat disimpulkan bahwa responden mendukung minat mahasiswa dalam memilih karir.
- 2) Item Y2 Terdapat responden yang memberikan tanggapan sebagai berikut: 1,1% sangat tidak setuju, 4,9% tidak setuju, 15,7% netral atau cukup, 38,6% setuju, dan 39,7% sangat setuju. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa responden sangat setuju

dengan keinginan mahasiswa untuk memilih jalur karir, terbukti dari pernyataan mahasiswa bahwa mereka tertarik berkarir di perbankan syariah karena industri tersebut beroperasi berdasarkan syariat Islam..

- 3) Pasal Y3 terdapat responden memberikan tanggapan sebagai berikut: 1,5% sangat tidak setuju (STS), 3,7% tidak setuju (TS), 20,6% netral/cukup, 40,1% setuju (S), dan 34,5% sangat setuju (SS). Oleh karena itu, responden dapat dikatakan mendukung keinginan mahasiswa untuk memilih karir, terbukti dengan pernyataan mahasiswa bahwa meningkatnya minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan mereka..
- 4) Butir Y4, responden memberikan tanggapan sebagai berikut: 1,1% sangat tidak setuju (STS), 4,5% tidak setuju (TS), 22,5% netral/cukup, 37,4% setuju (S), dan 34,5% sangat Setuju (SS). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden mendukung keinginan mahasiswa untuk memilih jalur karir dan minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah disebabkan oleh prospek yang sangat baik..
- 5) Butir Y.5 Responden yang memberikan tanggapan sebagai berikut: 2,2% sangat tidak setuju (STS), 4,5% tidak setuju (TS), 16,5% netral/cukup, 38,6% setuju (S), dan 38,2% sangat setuju (SS). Berdasarkan pernyataan bahwa mahasiswa tertarik berkarir di perbankan syariah karena ingin menghindari penghasilan yang mengandung ribawi, maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan minat mahasiswa dalam memilih karir..

Butir Y.2 dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 mempunyai nilai rata-rata (rata-rata) variabel pengetahuan yang paling tinggi dari kelima item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa karena bank syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam, responden lebih tertarik untuk mengejar karir di bidang tersebut. Rata-rata terendah, 4,00, ditemukan pada item Y.4, yang menunjukkan bahwa beberapa responden masih mempertimbangkan untuk berkarir di perbankan syariah

meskipun industri ini tidak mempunyai peluang yang signifikan.

**4. Hasil Uji Kualitas Data**

Tujuan uji kualitas data adalah untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian valid dan mampu mengukur setiap item pertanyaan, serta apakah jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua jenis penilaian kualitas data.

**a. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Salah satu uji yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah uji validitas instrumen. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan pengukuran objek penelitian dengan menggunakan alat ukur. Uji korelasi product moment digunakan dalam penelitian ini untuk menilai validitas instrumen. Tiga puluh responden diberikan kuesioner sebagai bagian dari proses pengujian.

Untuk melakukan uji korelasi product moment, nilai r yang dihitung harus dibandingkan dengan r tabel yang dapat dicari dengan menggunakan rumus  $Df = n - k$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel. Terlihat dari rumus  $Df = 30 - 3 = 27$ . R tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi  $5\% = 0,05$ . Temuan uji validitas adalah:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	R hitung	Keterangan
Y (Minat Mahasiswa)	MB1	0,699	Valid
	MB2	0,586	Valid
	MB3	0,692	Valid
	MB4	0,734	Valid
	MB5	0,599	Valid
Variabel	Item	R hitung	Keterangan
X1 (Religiusitas)	R1	0,640	Valid
	R2	0,769	Valid
	R3	0,572	Valid
	R4	0,626	Valid
	R5	0,675	Valid
Variabel	Item	R hitung	Keterangan
X2	P1	0,635	Valid

Variabel	Item	R hitung	Keterangan
(Pengetahuan)	P2	0,716	Valid
	P3	0,801	Valid
	P4	0,696	Valid
Variabel	Item	R hitung	Keterangan
<b>X3</b> (Motivasi)	M1	0,690	Valid
	M2	0,549	Valid
	M3	0,651	Valid
	M4	0,658	Valid
	M5	0,656	Valid

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

Menurut data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa masing-masing item menunjukkan bahwa nilai r hitung yang di dapatkan lebih dari r tabel (0,361) yang artinya seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen menjadi pengujian yang wajib dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen untuk mengukur objek penelitian secara konsisten. Pengujian reliabilitas menggunakan uji cronbach alpha dimana ketika hasil penghitungan lebih dari 0,6 menandakan reliabel.<sup>3</sup>

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbachs Alpha If Item Deleted	Keterangan
Minat Mahasiswa	0,675	Reliabel
Religiusitas	0,673	Reliabel
Pengetahuan	0,680	Reliabel
Motivasi	0,639	Reliabel

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

Menurut data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa semua variabel memunculkan nilai lebih dari 0,6. Melalui hal tersebut bisa disimpulkan bahwa semua instrumen dalam item variabel memenuhi reliabilitas.

<sup>3</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.

**5. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Salah satu uji statistik yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan OLS (Ordinary Least Square) adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik tidak perlu dilakukan jika analisis regresi linier berganda tidak didasarkan pada OLS. Uji asumsi tradisional dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi tradisional yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji	Hasil	Keterangan
Multikolinearitas	Religiusitas (X1) Tolerance = 0,667 VIF = 1,500	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Pengetahuan (X2) Tolerance = 0,693 VIF = 1,444	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Motivasi (X3) Tolerance = 0,719 VIF = 1,390	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,074	Terdistribusi Normal
Heteroskedastisitas	Religiusitas (X1) Sig. = 0,941	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Pengetahuan (X2) Sig. = 0,550	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Motivasi (X1) Sig. = 0,371	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

**a. Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas model regresi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan bebas. Kualitas model regresi ditentukan oleh tidak adanya gejala multikolinearitas. Nilai toleransi dan nilai VIF pada penelitian ini menunjukkan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10,00 maka timbul gejala multikolinearitas. Sebaliknya gejala multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10, dengan variabel religiusitas memiliki nilai toleransi sebesar 0,667, variabel pengetahuan memiliki nilai toleransi sebesar 0,693, dan variabel motivasi memiliki nilai toleransi sebesar 0,719. Kemudian seluruh variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10,00, dengan variabel religiusitas mempunyai nilai VIF 1,500, variabel pengetahuan mempunyai nilai VIF 1,444, dan variabel motivasi mempunyai nilai VIF 1,390. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini peneliti gunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitiannya berdistribusi normal atau tidak. Suatu variabel dapat terdistribusi normal atau tidak menggunakan salah satu dari dua metode: analisis statistik atau analisis grafik. Nilai Sig menunjukkan bahwa analisis statistik khususnya Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Signya lebih besar dari 0,05, dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Signya kurang dari 0,05.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai residu variabel independen dan dependen mempunyai nilai Asymptotic yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.  $0,05 > \text{Tanda Tangan. (2-tailed)}$  sebesar 0,074.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan yang diperlukan. Secara khusus, pengujian tersebut mencari ketidaksetaraan varians antara sisa observasi yang berbeda. Ketika model regresi baik, maka heteroskedastisitas dapat dihindari. Metode Spearman Rank ( $\rho$ ) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. Jika Sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas; jika Sig. kurang dari 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas.

Nilai Sig pada tabel 4.12 yang menyajikan hasil pengolahan data menggunakan spearman's rank  $\rho$  menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Setiap variabel mempunyai nilai Sig lebih besar dari 0,05; variabel religiusitas adalah salah satu contohnya. Jika jumlahnya sama dengan 0,941 > 0,05, maka terdapat nilai Sig untuk variabel pengetahuan. Variabel motivasi mempunyai nilai Sig sebesar 0,550 > 0,05. 0,371 melampaui 0,05.

**6. Hasil Uji Hipotesis**

Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengevaluasi validitas atau keakuratan klaim atau argumen yang dibuat peneliti selama penyelidikan ini. Berikut uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.13**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

Uji	Hasil	Keterangan
Uji t	Religiusitas (X1) T Hitung = 3,106 Sig. = 0,002	X1 : Berpengaruh Signifikan
	Pengetahuan (X2) T Hitung = 3,485 Sig. =	X2 : Berpengaruh Signifikan

	0,001	
	Motivasi (X3) T Hitung = 9,027 Sig. = 0,000	X3 : Berpengaruh Signifikan
Uji f	Sig. = 0,000	X1, X2 dan X3 : Berpengaruh Secara Simultan (Bersama-sama) Terhadap Y
Koefisien Determinasi (R2)	Adjusted R Square = 0,470 R Square = 0,476	Variabel Y Mempunyai Kontribusi Yang Kurang Terhadap Variabel X1, X2 dan X3

Sumber : Data Penelitian yang Diolah, 2023

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Di sisi lain, tujuan dari analisis regresi linier berganda ini juga untuk mengetahui adanya hubungan positif atau negatif dari variabel-variabel *independent* (X) terhadap variabel minat mahasiswa (Y).  
 Persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Berkarir

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi Variabel Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa

b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa

b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi Variabel Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

X<sub>1</sub>: Religiusitas

X<sub>2</sub> : Pengetahuan

X<sub>3</sub> : Motivasi

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,989 + (0,197)X_1 + (0,229)X_2 + (0,470)X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan analisis regresinya

yaitu :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 2,989; Artinya jika variabel pengetahuan, motivasi, dan religiusitas (X,Y) semuanya nol, maka minat siswa dalam memilih karir (Y) juga nol..
- 2) Penurunan Dengan asumsi lain bahwa variabel bebas mempunyai nilai tetap, maka variabel minat mahasiswa dalam memilih karir (Y) akan meningkat sebesar 0,197 jika masing-masing variabel religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu poin. Hal ini merupakan nilai koefisien positif untuk variabel religiusitas (X1). Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif antara minat siswa dalam memilih karir (Y) dengan variabel religiusitas (X1).
- 3) Variabel minat siswa dalam memilih karir (Y) akan meningkat sebesar 0,229 jika masing-masing variabel pengetahuan meningkat satu poin dengan asumsi variabel independen lainnya mempunyai nilai yang sama. Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X2) bertanda positif yaitu sebesar 0,229. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel keamanan dengan minat mahasiswa terhadap karir tertentu (Y).
- 4) Koefisien regresi Variabel motivasi (X3) mempunyai nilai positif sebesar 0,470 yang berarti dengan asumsi nilai variabel independen lainnya harus tetap maka minat siswa dalam memilih karir (Y) akan meningkat. sebesar 0,470 jika masing-masing variabel motivasi naik satu poin. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa variabel motivasi (X3) dan minat siswa dalam memilih karir (Y) mempunyai hubungan positif.

### b. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung > t tabel serta dilihat dari nilai Sig. < 0,05. Adapun untuk mencari nilai t tabel menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= t (0,05/2 ; 267 - 3 - 1) \\ &= 0,025 ; 263 \\ &= 1,969 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji t (parsial) dari variabel religiusitas, pengetahuan dan motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t variabel religiusitas menunjukkan 3,106 > 1,969 merupakan nilai t hitung > t tabel, dan 0,002 merupakan nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel religiusitas.
- 2) Hasil uji t variabel pengetahuan menghasilkan nilai t hitung > t tabel atau 3,485 > 1,969 serta nilai Sig. < 0,05, atau 0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Pengetahuan.
- 3) Hasil uji-t pada variabel motivasi, diperoleh hasil nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 9,027 > 1.969 dan diperoleh nilai Sig. < 0.05 yaitu sebesar 0,000. Dari nilai tersebut, mempunyai arti bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah.

### c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent yaitu minat mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai F hitung > F tabel dengan nilai Sig. < 0,05. Sedangkan untuk mencari F tabel menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k; n - k - 1) \\
 &= F(3; 267 - 3 - 1) \\
 &= F(3; 263) \\
 &= 2,63
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian uji-f dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel religiusitas, pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai F hitung > F tabel yaitu sebesar  $79,745 > 2,63$  serta dengan nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi pada intinya merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi *dependent* dapat dijelaskan oleh variasi *independent*. Secara jelasnya, seberapa besar minat mahasiswa ini dipengaruhi oleh variabel religiusitas, pengetahuan dan motivasi. Pada penelitian ini, dasar pengambilan keputusan pada hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu antara nol sampai satu. Jika hasilnya mendekati nol, maka kemampuan variabel independent sangat kecil untuk menjelaskan variabel dependent. Namun, sebaliknya jika hasilnya mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independent cukup besar untuk menerangkan variabel dependent.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar  $0,470 \times 100\%$  atau sebesar 47,6 %. Jadi, dari nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 47% variasi dari variabel minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah itu dipengaruhi oleh variabel religiusitas, pengetahuan dan motivasi. Sementara untuk sisanya sebesar 53% (100%-47%) dipengaruhi oleh variabel lain selain di penelitian ini. Dikarenakan nilai koefisien determinasi kurang dari 50% dan mendekati angka 0, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* dalam penelitian ini mempunyai kontribusi yang kurang terhadap variabel *dependent*.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil uji t atau uji individual terhadap variabel religiusitas sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat mahasiswa atau variabel terikat diperoleh berdasarkan perhitungan uji statistik yang dilakukan peneliti. Hasil uji t variabel religiusitas menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,106 > 1,969$ , dan Sig.  $< 0,05$ , atau  $0,002$ , diperoleh. Nilai tersebut menunjukkan H1 diterima yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Religiusitas.

Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel religiusitas dengan minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah, yang dapat dilihat dari hasil nilai koefisien regresi linier berganda yang dimana bernilai positif yaitu sebesar  $0,197$  atau religiusitas mempunyai pengaruh sebesar  $19,7\%$  terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini atau variabel diluar penelitian. Sehingga, penelitian ini mendukung hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti yaitu religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah dengan religiusitas atau keyakinan tentang keagamaan mahasiswa untuk memilih berkarir di bank syariah. Dibuktikan juga dengan hasil rata-rata (mean) tertinggi jawaban responden pada variabel religiusitas yang terletak pada item X1.2 yaitu sebesar  $4,28$  dengan pernyataan bahwa Allah selalu melindungi dan membantu terutama dalam aktifitas bekerja di bank syariah.

Sejauh mana seseorang menganut ajaran dan ritual agama dalam konteks hubungan vertikal dan horizontal dengan Tuhan dalam upaya menemukan makna hidup dan kebahagiaan disebut dengan religiusitas.<sup>4</sup> Cara lain untuk memandang religiusitas adalah dengan internalisasi prinsip-prinsip keagamaan oleh seorang individu. Internalisasi dalam konteks ini mengacu pada keyakinan terhadap ajaran agama yang merasuki baik ucapan maupun hati. Kemudian,

---

<sup>4</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia, 2021): 13.

keyakinan tersebut ditunjukkan dengan perbuatan dan perilaku yang teratur.<sup>5</sup>

Dalam Islam, ada lima komponen agama: akhlak, ilmu, infaq, ibadah, dan keimanan. Dalam Al-Qur'an surat ar-Rum ayat 30 memuat wahyu dari Allah mengenai religiusitas :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا  
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ  
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :“ Oleh karena itu, arahkanlah wajahmu langsung ke Islam yang berdasarkan fitrah Allah yang menciptakan manusia sesuai dengan fitrah tersebut; ini adalah agama yang benar, tetapi sebagian besar orang tidak menyadarinya.,(QS. Ar-Rum (30:30).<sup>6</sup>

Penelitian ini memberikan cukup bukti yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh religiusitas mereka. Kecenderungan seseorang untuk bertindak bertentangan dengan norma agama semakin berkurang seiring dengan meningkatnya religiusitas. Derajat religiusitas seseorang dapat menjadi motivator yang kuat ketika mengambil keputusan. Hal ini menciptakan hubungan antar variabel dengan memaksa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam untuk memperhitungkan indikator-indikator pada variabel religiusitas, seperti keyakinan, amalan keagamaan, pengalaman, dan pengetahuan, serta implikasinya terhadap karir di perbankan syariah. . Pengaruh Agama terhadap Keinginan Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Rahma Auwidhani dan Dian Fitria Handayani yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat

<sup>5</sup> Muhammad Farid, “Religiusitas Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja.”

<sup>6</sup> Kemenag.go.id, “Qur'an Kemenag.”

Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”. Berdasarkan temuan penelitian, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya. Seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan selalu berusaha untuk menaati-Nya dan menjauhi larangan-Nya, sehingga akan menggugah minatnya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang menjadi wadah dakwah Islam di kalangan rekan kerja dan masyarakat sekitar.<sup>7</sup>

Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun sikap dapat memperkuat pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, namun tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Religiusitas tidak secara langsung mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah.<sup>8</sup>

## 2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil uji t atau uji individual terhadap variabel religiusitas sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat mahasiswa atau variabel terikat diperoleh berdasarkan perhitungan uji statistik yang dilakukan peneliti. Nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,485 > 1,969$ , sesuai dengan hasil uji t pada variabel religiusitas, dan nilai Sig yang diperoleh berada pada  $<$  0,05 atau 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 dapat diterima, hal ini menunjukkan

---

<sup>7</sup>Anggun Rahma Auwidhani and Dian Fitria Handayani, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 5, no 1 (2023): 80,

<sup>8</sup>Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 1043,

bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Pengetahuan.

Nilai koefisien regresi linier berganda yang bernilai positif sebesar 0,229 atau Pengetahuan mempunyai pengaruh sebesar 22,9% terhadap minat mahasiswa memilih karir di perbankan syariah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel Pengetahuan dengan minat memilih mahasiswa. karir di perbankan syariah. Variasi minat siswa yang tersisa dipengaruhi oleh variabel penelitian lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap pilihan tersebut. Dibuktikan juga dengan hasil rata-rata (mean) tertinggi jawaban responden pada variabel pengetahuan yang terletak pada item X2.3 yaitu sebesar 4,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menyakini bank syariah menekankan pentingnya *accountability*, kejujuran, dan keadilan.

Pengetahuan yang diperoleh adalah hasil dari tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa keingintahuan manusia untuk menarik kesimpulan terhadap suatu fenomena yang terjadi mengarah pada pengetahuan. Selain itu, pengetahuan merupakan produk keingintahuan manusia yang diperoleh dari berbagai pengalaman dengan menggunakan panca indera mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Rasa ingin tahu kemudian berubah menjadi bidang keilmuan. Informasi yang meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>9</sup>

Pengetahuan yang diperoleh adalah hasil dari tindakan. Hal ini menandakan bahwa keingintahuan manusia untuk membuat kesimpulan terhadap suatu fenomena yang terjadi mengarah pada pengetahuan. Selain itu, pengetahuan merupakan produk keingintahuan manusia yang diperoleh dari berbagai pengalaman dengan menggunakan panca inderamata, telinga, hidung, dan sebagainya. Rasa ingin tahu kemudian berubah menjadi bidang ilmiah. Informasi yang meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010):85 .

<sup>10</sup> Utari Eka Septiana, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan dan Brand Image Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan di Bank Syariah, (2020)

Terdapat cukup bukti dalam penelitian ini untuk menyimpulkan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengetahuannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih mengenai perbankan syariah cenderung lebih tertarik untuk berkarir di bidang tersebut; Sebaliknya, mahasiswa yang pengetahuannya kurang mengenai perbankan syariah cenderung tidak melakukan hal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Riska yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan mereka tentang akuntansi syariah. Mahasiswa semakin tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah semakin banyak yang mengetahui akuntansi syariah.<sup>11</sup>

### **3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini, uji t atau uji parsial variabel motivasi sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau minat mahasiswa dalam memilih karir. Nilai t hitung  $>$  t tabel, yaitu  $5,912 > 1,988$  dan menghasilkan nilai Sig  $<$  0,05 atau 0,000, menunjukkan hal tersebut. Angka tersebut menunjukkan H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan korelasi positif antara variabel motivasi dan minat siswa dalam memilih karir. Hal ini didukung dengan analisis koefisien regresi linier yang bernilai positif sebesar 0,508, artinya variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa dalam memilih karir sebesar 50,8%. sedangkan faktor-faktor di luar penelitian ini serta variabel-variabel lain dalam

---

<sup>11</sup> Ariska, “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah.”

penelitian ini mempengaruhi porsi sisanya. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dibentuk oleh faktor internal dan eksternal, termasuk motivasi. Selain itu, dibuktikan juga dengan hasil nilai rata-rata (mean) tertinggi dari tanggapan responden pada variabel motivasi yaitu X3.2 yaitu sebesar 3,92. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden termotivasi berkarir di Bank Syariah karena memiliki tantangan tersendiri.

Pengetahuan yang diperoleh adalah hasil dari tindakan. Hal ini menandakan bahwa keingintahuan manusia untuk membuat kesimpulan terhadap suatu fenomena yang terjadi mengarah pada pengetahuan. Selain itu, pengetahuan merupakan produk keingintahuan manusia yang diperoleh dari berbagai pengalaman dengan menggunakan panca indera—mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Rasa ingin tahu kemudian berubah menjadi bidang ilmiah. Informasi yang meningkatkan kualitas hidup manusia.

Definisi motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu atau, paling tidak, menunjukkan kecenderungan perilaku yang umum. Menurut teori motivasi berprestasi McClelland, ada beberapa cara bagi seorang individu untuk mencapai tujuannya, namun setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukannya. Semakin besar hasil yang diinginkan, semakin besar pula upaya yang harus dilakukannya. Dalam hal ini, McClelland menciptakan strategi insentif yang dikenal dengan motivasi berprestasi. Seseorang mengembangkan motivasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut sejak dini dan terus melakukannya hingga dewasa. Nilai motivasi berprestasi akan mendorong masyarakat untuk mempunyai pandangan positif. Seseorang begitu terdorong oleh suatu tujuan sehingga dia akan selalu menerima komentar, rekomendasi, dan bimbingan.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa

---

<sup>12</sup> Muhammad Ridho, “Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI.”

Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan” menyebutkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa akuntansi maka meningkat juga minat mereka berkarir di bidang perpajakan.<sup>13</sup> Penelitian tentang “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Persepsi terhadap Minat Karir Mahasiswa di Perbankan Syariah” oleh Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bagaimana motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah. Dengan kata lain, motivasi adalah proses mencapai suatu tujuan. Motivasi yang kuat juga akan menghasilkan harapan yang kuat. Kepuasan kebutuhan manusia akan dihasilkan dari terpenuhinya kebutuhan biologis dan psikologisnya.<sup>14</sup>



---

<sup>13</sup> Nurul Aisyah Rachmawati, “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.”

<sup>14</sup> Alfina Ramayanti and Novi Khoiriawati, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 9, no 02 (2023): 2638–49,